

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk memenuhi kebutuhan pembangunan negara, salah satu metode yang digunakan oleh pemerintah adalah dengan menggunakan pajak. Bisa dikatakan bahwa pajak ialah sumber utama penerimaan pada suatu negara. Saat sebelum suatu negara memutuskan untuk mengenakan pajak, terdapat dua pernyataan yang umumnya timbul yaitu (1) jenis pajak apa yang akan dikenakan, (2) mengenali objek apa saja yang dikenai pajak.

Pajak Penghasilan (PPh) merupakan contoh salah satu jenis pajak yang di terapkan di banyak negara. Langkah berikutnya yang wajib di lakukan oleh pemerintah sebelum menerapkan Pajak Penghasilan adalah mengidentifikasi dan menentukan penghasilan apa saja yang dapat di kenakan pajak.

PPh Pasal 21 merupakan pajak yang dikenakan terhadap pendapatan berbentuk imbalan/gaji/upah, honorum, tunjangan serta pendapatan lain yang berhubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa serta aktivitas yang dilakukan oleh pribadi maupun badan subjek pajak dalam negeri, seperti yang dimaksud dalam Pasal 21 Undang-Undang Pajak Penghasilan. Pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 dilakukan dalam tahun berjalan melalui pemotongan oleh pihak tertentu. Pihak yang wajib dan berhak dalam melakukan pemotongan, penyetoran, dan pelaporan PPh Pasal 21 adalah pemberi kerja, perusahaan, dana pensiunan, bendahawaran pemerintah, badan dan sebuah organisasi penyelenggara

kegiatan. Sarana yang di gunakan dalam melakukan pembayaran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 adalah Surat Pemberitahuan (SPT). Selain Surat Pemberitahuan (SPT), wajib pajak juga harus melampirkan Surat Setoran Pajak (SSP) ketika melakukan penyetoran atau pembayaran PPh Pasal 21 yang terutang.

Beberapa perusahaan di Indonesia masih banyak yang melakukan kesalahan dalam perhitungan dan Pemotongan Pajak. Bahkan, tidak sedikit perusahaan di Indonesia tidak melakukan pemotongan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. PT. Bukit Inti Makmur Abadi adalah perusahaan yang bergerak di bidang retail yang memiliki karyawan cukup banyak dengan tingkat penghasilan karyawan yang berbeda-beda. Terdapat kemungkinan bahwa dalam pelaksanaan Penerapan Pajak Penghasilan Pasal 21 PT. Bukit Inti Makmur Abadi melakukan kesalahan ataupun tidak sesuai dengan prosedur yang ada pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 101/PMK.010/2016. Sebagai contoh : kesalahan dalam menerapkan tarif pajak, terlambat dalam melakukan penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadli Suhada Rambe (2019) di PT. Indojoya Agrinusa, masih terdapat kesalahan dalam perhitungan Pajak Penghasilan. Penelitian yang dilakukan oleh Risa Rizki Camelia (2019) di PT. Bank Mandiri Medan, perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 21 sudah sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : PENERAPAN PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK

PENGHASILAN PASAL 21 ATAS KARYAWAN TETAP PT. BUKIT
INTI MAKMUR ABADI CABANG BEKASI.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Penerapan Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas karyawan di PT. Bukit Inti Makmur Abadi sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku?
2. Bagaimana proses Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas karyawan di PT. Bukit Inti Makmur Abadi ?

1.3. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui bagaimana perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 di PT. Bukit Inti Makmur Abadi.
- b) Untuk mengetahui bagaimana proses pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 di PT. Bukit Inti Makmur Abadi.

1.4 Kegunaan Penelitian

- a) Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menambah , memperluas dan memperdalam pengetahuan mengenai Pajak khususnya Pajak Penghasilan Pasal 21.

- b) Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti, penelitian ini di harapkan bisa menambah ilmu wawasan serta bisa di aplikasikan ilmunya di masa mendatang.
2. Bagi Perusahaan, penelitian ini di harapkan bisa menjadi masukan

3. dan bisa meningkatkan pemahaman mengenai PPh Pasal 21.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya, di harapkan penelitian ini bisa menjadi referensi untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.

